

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK MENGERTI  
ALLAH YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA MENJADI  
PENENTANG ALLAH, MELALUI PENOLAKAN  
TERHADAP APA YANG DITURUNKAN ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
23 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,  
KARENA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK MENGETRI ALLAH YANG SEBENARNYA,  
AKHIRNYA MENJADI PENENTANG ALLAH,  
MELALUI PENOLAKAN TERHADAP APA YANG DITURUNKAN ALLAH**  
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA

## **DASAR PEMIKIRAN**

Sebelum penulis menuliskan masalah karena sebagian manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya menjadi penentang Allah, melalui penolakan terhadap apa yang diturunkan Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang karena sebagian manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya menjadi penentang Allah, melalui penolakan terhadap apa yang diturunkan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang karena sebagian manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya menjadi penentang Allah, melalui penolakan terhadap apa yang diturunkan Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minuun: 23: 12)*

*"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)*

*"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)*

*"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

*"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)*

*"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)*

*"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)*

*"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)*

*"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)*

*"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)*

*"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)*

*"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)*

*"Dan tidaklah Kami ciptakan langit dan bumi dan segala yang ada di antara keduanya dengan bermain-main (Al Anbiyaa' : 21: 16)*

*"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)*

*"maka ia mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepadanya, maka ia menjelma di hadapannya manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

*"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)*

*"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahimnya ruh dari Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)*

*"dan hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hatilah kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)*

*"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)*

*"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)*

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang karena sebagian manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, akhirnya menjadi penentang Allah, melalui penolakan terhadap apa yang diturunkan Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat

atau struktur molekul asam nukleat.

## **HIPOTESA**

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian manusia tidak mengerti Allah yang sebenarnya, menjadi penentang Allah, melalui penolakan terhadap apa yang diturunkan Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **PHOTON**

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## **QUARK**

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## **ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)**

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

## **KARENA SEBAGIAN MANUSIA TIDAK MENGENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA, AKHIRNYA MENJADI PENENTANG ALLAH, MELALUI PENOLAKAN TERHADAP APA YANG DITURUNKAN ALLAH**

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)"...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ternyata Allah telah mendeklar *"...kamu memutuskan perkara...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, *"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) ?*

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaaq : 65: 11)*

Jadi, *"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* adalah *"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaaq : 65: 11)* dengan tujuan Allah *"...mengeluarkan orang-orang yang beriman...dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaaq : 65: 11)*

Nah, *"...dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaaq : 65: 11)* artinya adalah manusia yang sebelumnya tidak mengerti tentang *"...penciptaan langit dan bumi...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*, akhirnya melalui *"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaaq : 65: 11)* manusia mengerti tentang *"...penciptaan tujuh langit berlapis-lapis...yang seimbang (Al Mulk : 67: 3)* dan penciptaan apa saja yang ada didalam *"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)* termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkae, dan semua benda mati.

Nah, didalam *"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaaq : 65: 11)* itu juga mengandung aturan-aturan, hukum-hukum untuk dilaksanakan dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara.

Jadi, sebenarnya, tidak ada alasan, untuk mengatakan bahwa *"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* dalam bentuk *"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaaq : 65: 11)* tidak diperlukan lagi dalam kehidupan manusia sekarang ini dan dimasa mendatang.

Nah, sebagian besar manusia di seluruh dunia, sekarang ini, beranggapan bahwa *"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaaq : 65: 11)* yang didalamnya mengandung aturan-aturan, hukum-hukum untuk dilaksanakan dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara, sudah tidak sesuai lagi dengan kehidupan manusia saat sekarang.

Nah, pemikiran sebagian besar manusia di seluruh dunia yang semacam ini, yang membawa manusia kembali lagi *"...dari...cahaya...(Ath Thalaaq : 65: 11)* kepada *"...kegelapan...(Ath Thalaaq : 65: 11)*

Nah, inilah, karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, menurut panggilan orang Yahudi dan para pengikut Yesus.

## KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kami...mengetahui apa yang dibisikkan hatinya...(Qaf: 50:16)"...hendaklah kamu memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ternyata Allah telah mendeklar *"...kamu memutuskan perkara...menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya, *"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)* ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaaq : 65: 11)*

Jadi, **"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** adalah **"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaq : 65: 11)** dengan tujuan Allah**"...mengeluarkan orang-orang yang beriman...dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaq : 65: 11)**

Nah, **"...dari kegelapan kepada cahaya...(Ath Thalaq : 65: 11)** artinya adalah manusia yang sebelumnya tidak mengerti tentang **"...penciptaan langit dan bumi...(Al 'Ankabut : 29: 44)**, akhirnya melalui **"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaq : 65: 11)** manusia mengerti tentang **"...penciptaan tujuh langit berlapis-lapis...yang seimbang (Al Mulk : 67: 3)** dan penciptaan apa saja yang ada didalam **"...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3)** termasuk manusia, khewan, tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkae, dan semua benda mati.

Nah, didalam **"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaq : 65: 11)** itu juga mengandung aturan-aturan, hukum-hukum untuk dilaksanakan dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara.

Jadi, sebenarnya, tidak ada alasan, untuk mengatakan bahwa **"...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dalam bentuk **"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaq : 65: 11)** tidak diperlukan lagi dalam kehidupan manusia sekarang ini dan dimasa mendatang.

Nah, sebagian besar manusia di seluruh dunia, sekarang ini, beranggapan bahwa **"...ayat-ayat Allah...(Ath Thalaq : 65: 11)** yang didalamnya mengandung aturan-aturan, hukum-hukum untuk dilaksanakan dalam kehidupan pribadi, dalam kehidupan keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara, sudah tidak sesuai lagi dengan kehidupan manusia saat sekarang.

Nah, pemikiran sebagian besar manusia di seluruh dunia yang semacam ini, yang membawa manusia kembali lagi **"...dari...cahaya...(Ath Thalaq : 65: 11)** kepada **"...kegelapan...(Ath Thalaq : 65: 11)**

Nah, inilah, karena sebagian besar manusia di seluruh dunia tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, menurut panggilan orang Yahudi dan para pengikut Yesus.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se